

**STUDI PEMANFAATAN LAHAN SAWAH SETELAH PANEN
PADI SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN MAS
(*Cyprinus carpio* L) DI DESA MATARAM
KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

EKO MAFREDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG
2019**

**STUDI PEMANFAATAN LAHAN SAWAH SETELAH PANEN PADI
SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN MAS (*Cyprinus carpio* L)
DI DESA MATARAM KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Motto :

- ❖ **Sukses adalah saat kesempatan dan persiapan bertemu**
- ❖ **Aku tidak aneh, aku edisi terbatas**

Terucap syukur ku persembahkan kehadiranmu YA Allah.

Ku persembahkan kepada:

- ❖ **Ayahanda tercinta Suyoto yang tak pernah lelah meneteskan keringatnya demi menafkahi kami dan ibunda tercinta Riyati yang sudah melahirkan dan merawatku hingga aku menjadi bukan anak kecil lagi.**
- ❖ **Keluargaku yang selalu meberikan doa dan semangat**
- ❖ **Posko 103 yang sudah memberikan arti kebersamaan dan kekompakan dalam melakukan banyak hal**
- ❖ **Teman-temanku agribisnis A yang sudah bersama dari awal kuliah hingga kita berpisah karna waktu satu persatu**

RINGKASAN

EKO MAFREDI “Studi Pemanfaatan Lahan Sawah Setelah Panen Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Mas Di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi petani melakukan pembesaran ikan mas dilahan sawah setelah panen dan berapa besar pendapatan petani yang melakukan pembesaran ikan mas di lahan sawah setelah panen. Penelitian ini dilakukan di Desa G1 Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas pada bulan Agustus sampai bulan Oktober 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah survey, untuk metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *simple random sampling*, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara sedangkan pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil penelitian faktor yang melatarbelakangi petani melakukan pembesaran ikan mas di lahan sawah adalah biaya atau modal yang dikeluarkan sedikit, tingkat kesulitan usahatani yang rendah, sebagai modal untuk menanam padi pada musim berikutnya, kondisi lahan sawah yang produktif untuk ikan mas, dan sudah kebiasaan atau budaya dari dulu. Pendapatan pada petani contoh yang di peroleh pada penelitian ini adalah Rp.2.711.240,38.

SUMMARY

EKO MAFREDI "Study of Utilization of Rice Fields After Harvesting as a Place for Enlargement of Carp in Mataram Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency" was advised by **RAFEAH ABUBAKAR and SISVABERTI AFRIYATNA**. The purpose of this study was to determine the underlying factors of farmers doing enlargement of carp in paddy fields after harvest and how much income farmers made to enlarge carp in paddy fields after harvest. This research was conducted in G1 Mataram Village, Tugumulyo Subdistrict, Musi Rawas Regency in July to September 2018. The research method used was a survey, for the sampling method used was a random sampling method, the data collection method used was observation and interviews and data processing in this study using descriptive qualitative and quantitative methods.

From the results of the research, the factors behind the farmers' enlargement of carp in paddy fields are the costs or capital spent a little, the difficulty level of farming is low, as capital for planting rice the following season, the condition of productive paddy fields for carp, and habits or culture from the past. The income of the farmer example obtained in this study is Rp.2.711.240,38

**STUDI PEMANFAATAN LAHAN SAWAH SETELAH PANEN PADI
SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN MAS (*Cyprinus carpio* L)
DI DESA MATARAM KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
EKO MAFREDI**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI PEMANFAATAN LAHAN SAWAH SETELAH PANEN PADI
SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN MAS (*Cyprinus carpio* L.)
DI DESA MATARAM KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Oleh

EKO MAFREDI

412014018

Telah dipertahankan pada ujian 06 Maret 2019

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Sisvaberti Afriyatna, SP, M.Si

Palembang, 19 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Pertanian

Program Studi Agribisnis

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, MP.

NBM/NIDN : 727236/0016086901

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKO MAFREDI

Nim : 412014028

Tempat tanggal lahir : Palembang, 23 Juni 1997

Program studi : AGRIBISNIS

Perguruan tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untukanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.
3. memberikan hak kepada perpustakaan universitas muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikkan dimedia secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 Februari 2019



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Pemanfaatan Lahan Sawah Setelah Panen Padi Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Mas Di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan rasa terimakasih kepada dosen pembimbing utama **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** dan pembimbing kedua yaitu **Sisvaberti Afriyatna, SP, M.Si** yang telah membimbing penulis sampai dengan selesai.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kiranya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini sangat penulis harapkan.

Akhirnya, dengan penuh harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Palembang, 27 Februari 2019

Penulis

RIWAYAT HIDUP

EKO MAFREDI dilahirkan di kota Palembang pada tanggal 23 juni 1997, merupakan putera pertama dari dua bersaudara dengan Ayahanda Suyoto dan Ibunda Riyati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri 22 Lunang Silaut, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 2 Lunang Silaut, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Silaut.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2014.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya angkatan 48 pada bulan Agustus sampai September 2017 di Desa Arisan Gading Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Juli sampai dengan bulan September penulis melakukan penelitian di Desa G1 Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dengan memilih judul “ **STUDI PEMANFAATAN LAHAN SAWAH SETELAH PANEN SEBAGAI TEMPAT PEMBESARAN IKAN MAS DI DESA MATARAM KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**” sebagai objek penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB. II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	18
1. Gambaran Umum Usahatani	18
2. Unsur-Unsur Pokok Usahatani.....	18
3. Pemanfaatan Lahan.....	21
4. Gambaran Umum Lahan Sawah Irigasi.....	21
5. Gambaran Umum Tanaman Padi.....	22
6. Konsepsi Pemebesaran Ikan Mas Di Lahan Sawah..	24
7. Konsepsi Pendapatan.....	28
C. Model Pendekatan.....	32
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	33
BAB. III METODEOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	34
B. Metode Pendekatan	34
C. Metode Penarikan Contoh.....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	35
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
B. Identitas Petani Contoh	41
C. Gambaran Umum Usaha Pemebesaran Ikan Mas.....	44

D. Faktor yang melatarbelakangi petani melakukan pembesaran ikan mas	47
E. Analisis pendapatan pembesaran ikan mas di lahan sawah setelah panen padi.....	51
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi ikan menurut kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan 2014.....	5
2. Produksi Ikan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Rawas 2016.....	6
3. Jumlah Pembudidaya Ikan Menurut Status Dan Kecamatan di Kabupaten Musi Rawas 2016	7
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Dan Sejenis	13
5. Luas wilayah Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	38
6. Jumlah penduduk Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018	39
7. Jenis pekerjaan yang ada di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	39
8. Prasarana yang ada di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018	40
9. Umur petani contoh yang ada di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	41
10. Tingkat pendidikan petani contoh yang ada Di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	42
11. Luas lahan yang diusahakan petani contoh yang ada Di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018	43
12. Faktor yang melatarbelakangi petani melakukan pembesaran ikan mas di lahan sawah di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018	48
13. Rincian analisis pendapatan pembesaran ikan mas di lahan sawah yang ada di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pemanfatan Lahan Sawah Setelah Panen Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Mas	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Denah Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	58
2 Identitas petani contoh berdasarkan umur, tingkat pendidikan, luas lahan, dan status kepemilikan lahan di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018	59
3 Rincian jawaban petani contoh faktor yang melatarbelakangi petani contoh membesarkan ikan mas di lahan sawah yang ada di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	60
4 Luas lahan dan produksi ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018	61
5 Penyusutan peralatan (biaya tetap) pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	62
6 Rincian biaya variabel (bibit ikan mas) di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018	63
7 Rincian biaya variabel (dedak/pakan ikan mas) di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018	64
8 Total biaya variabel pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018	65
9 Total biaya tetap dan biaya variabel pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	66
10 Total penerimaan pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018	67
11 Total harga pokok ikan mas pada pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018.....	68
12 Total pendapatan pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas 2018	69
13 Dokumentasi penelitian di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, 2018.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional dibidang pertanian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani. Oleh sebab itu, sasaran dari pembangunan pertanian antara lain untuk meningkatkan pendapatan petani. Usaha peningkatan produksi dan pendapatan petani tergantung pada perilaku petani dalam berusahatani. Berhasil tidaknya suatu usahatani dalam mencapai tujuan tergantung pada bagaimana cara pengelolaan cabang usahatani yang diusahakan dimana petani berperan ganda baik sebagai manager maupun sebagai pelaksana (Kartasapoetra, 1989).

Pembangunan pertanian yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan diarahkan pada usaha pengembangan pertanian yang lebih maju, efisiensi dan tangguh. Tujuannya adalah agar meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi, serta meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peternak dan nelayan. Disamping itu juga bertujuan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha untuk menunjang kegiatan industri, serta meningkatkan ekspor setengah migas (Hernanto, 1998).

Pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 1995).

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir dari setengah angkatan kerja Indonesia bekerja disektor ini. Selain itu, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup mampu menyerap tenaga kerja pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan

kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso, 2000).

Menurut Simatupang (1992), usahatani dari peningkatan produksi pertanian tanaman pangan atau komoditi lainnya yang bertujuan meningkatkan harkat martabat manusia atau masyarakat petani dengan tujuan akhirnya meningkatkan pendapatan petani.

Tanah merupakan faktor produksi yang penting karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman, ternak, dan usahatani keseluruhannya. Tentu saja faktor tanah tidak terlepas dari pengaruh alam sekitarnya yaitu sinar matahari, curah hujan, angin, dan sebagainya. Tanah mempunyai sifat istimewa antara lain bukan merupakan barang produksi, tidak dapat diperbanyak, tidak dapat dipindah-pindah. Oleh karena itu, tanah dalam usahatani mempunyai nilai terbesar (Suratiyah 2015).

Tanah sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani. Faktor tanah yang mempengaruhi pendapatan usahatani adalah luas lahan garapan, kondisi fisik lahan, fragmentasi tanah, lokasi lahan dari pusat perekonomian, dan status penguasaan lahan. Secara umum semakin luas lahan yang digarap maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Abubakar dan Sobri, 2014).

Padi (*Oriza sativa L.*) masih merupakan tanaman terpenting di Indonesia yang permintaannya setiap tahun mengalami peningkatan. Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia karena lebih dari setengah penduduk dunia tergantung pada tanaman ini sebagai sumber bahan pangan. Hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan panganya dari tanaman padi (Utama 2015).

Tanaman padi termasuk tanaman yang sangat rentan terhadap berbagai macam gangguan dalam siklus hidupnya. Gangguan tersebut dapat diakibatkan oleh pathogen, lingkungan, dan manusia. Dalam perkembangan penyakit tumbuhan, dikenal adanya interaksi antara faktor tanaman, pathogen, lingkungan, dan manusia yang lebih dikenal dengan *konsep piramida penyakit*. Naik turunnya interaksi dari keempat faktor tersebut akan mempengaruhi pertumbuhan dan

produksi dari tanaman padi. Akibat gangguan dan penyakit dari tanaman padi, baik oleh faktor biotik dan nonbiotik, dapat menyebabkan kerusakan dari skala ringan sampai gagal panen (Utama, 2015).

Pemanfaatan lahan boleh diusahakan dengan tanaman apa saja, yang penting bahwa lahan tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kita. Dalam pemanfaatan lahan perlu juga diperhatikan pergiliran tanaman dan urusan tanaman. Tanaman yang terlalu banyak meminta kesuburan tanah dapat merusak kapasitas lahan untuk berproduksi karena pengaruh-pengaruh seperti rusaknya struktur tanah, timbulnya hama dan penyakit. Karena itu dalam tiap usulan pergiliran tanaman harus dijaga agar cukup tersedia untuk tanaman (Soekartawi, 1995).

Pemeliharaan ikan ini dilakukan sebagai pengganti tanaman palawija, dalam pola pergiliran tanaman dengan padi tujuannya adalah untuk mengembalikan kesuburan sawah. Pada umumnya pemeliharaan ikan sebagai palawija dilakukan setelah dua kali masa tanam padi berturut-turut. Lama pemeliharaan biasanya berkisar antara 80-90 hari. Ada dua macam usaha dalam pemeliharaan ikan sebagai palawija yaitu pemeliharaan benih dan pembesaran ikan. Pemeliharaan ikan sebagai pengganti palawija adalah usaha perikanan di sawah sebagai selingan tanaman semusim.

Penentuan jenis ikan yang akan dipelihara perlu diperhatikan beberapa faktor yang menyangkut ikan dan beberapa faktor lingkungan tempat hidupnya. faktor ikan terutama menyangkut kualitas ikan dan kesesuaian dengan lingkungannya, faktor lain yaitu faktor lingkungan sawah, yaitu meliputi irigasi yang baik dan tingkat kesuburan yang berhubungan dengan keberadaan pakan atau bagi ikan (Arifin, 2003)

Ikan mas (*Cyprinus carpio* L) sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Ikan air tawar yang bernilai ekonomis cukup penting ini sudah begitu akrab dilidah masyarakat Indonesia. Tidak mengherankan jika ikan ini banyak dicari konsumen.

Budi daya ikan mas yang berkembang dimasyarakat sejak tahun 1990-an telah mengarah kepada konsep agrobisnis, yaitu kegiatan menjadi beberapa

subsistem. Subsistem pada budi daya ikan mas terdiri atas subsistem pembenihan, subsistem pendederan, dan subsistem pembesaran. Masing-masing subsistem tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, bahkan saling berhubungan dan berkaitan sangat erat.

Dahulu ikan mas tidak terlalu populer dikalangan masyarakat terutama pada kalangan masyarakat atas, namun sekarang ikan mas sudah tidak asing dikalangan masyarakat bahkan tidak heran jika masakan ikan mas sering disajikan di rumah makan atau restoran kelas menengah hingga atas.

Jika ditinjau dari aspek pasar, permintaan ikan mas cenderung meningkat dari tahun ketahun. Peningkatan ini terutama terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Jika lebih dicermati ternyata harga ikan mas selalu lebih tinggi dibandingkan dengan ikan air tawar dengan jenis lainnya. tingginya harga ikan mas tentunya terkait dengan tingkat permintaan. Memang belum ada angka pasti yang menunjukkan permintaan konsumen terhadap ikan mas ukuran konsumsi dipasaran. Namun, dari gejala yang ada dapat diketahui bahwa permintaan tersebut tidak pernah surut atau berkurang. Ini terbukti, beberapa pum ikan yang dipasok kepasar dapat dipastikan habis terjual (Khairuman, Sudenda, dan Gunandi, 2008)

Dengan melihat kutipan tersebut maka tidak dapat dipungkiri bahwa jumlah permintaan di Wilayah Sumatera Selatan juga tidak pernah surut, karena ikan mas merupakan komoditi unggulan dan bahan makanan yang populer. Dengan kata lain untuk kota besar di Sumatera Selatan seperti Palembang pasti juga memiliki permintaan yang tinggi terhadap ikan mas. Kondisi geografis wilayah musi rawas yang banyak dilalui oleh sungai-sungai besar mendukung potensi kabupaten musi rawas dalam subsektor perikanan, terutama perikanan air tawar, baik perikanan air tangkap maupun budidaya. Melihat hal itu, budidaya ikan mas pasti merupakan peluang usaha yang menjanjikan.

Tabel.1 Produksi ikan mas menurut kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan 2014.

No	Kabupaten	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	26.238,50
2.	Ogan Komering Ilir	87.437,50
3.	Muara Enim	13.596,70
4.	Lahat	26.461,00
5.	Musi Rawas	57.346,30
6.	Musi Banyuasin	40.526,70
7.	Banyuasin	47.336,30
8.	Oku Selatan	10.806,90
9.	Oku Timur	46.287,70
10.	Pgan Ilir	32.392,40
11.	Empat Lawang	5.422,60
12.	Pali	-
13.	Musi Rawas Utara	-
14.	Palembang	24.259,40
15.	Prabumulih	5.0633,80
16.	Pagar Alam	16.202,70
17.	Lubuk Linggau	17.465,50
Jumlah		487.198,00

Sumber: *Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan 2015.*

Dapat dilihat pada tabel diatas jumlah produksi ikan di Provinsi Sumatera Selatan mempunyai jumlah yang cukup besar yaitu dengan 487.198,00 ton. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa kabupaten dan kota yang berperan besar seperti Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jumlah produksi sebesar 87.437,50 ton, jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar pertama dari kabupaten lain di Provinsi Sumatera Selatan. Adapun perolehan produksi terbesar kedua yaitu Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah produksi sebesar 57.346,30 ton. Dari jumlah produksi tersebut, Kabupaten Musi Rawas merupakan kabupaten yang mempunyai wilayah yang banyak memproduksi ikan meskipun jumlah produksinya terbesar kedua, namun hal tersebut juga atas produksi ikan daerah kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Rawas seperti tabel sebagai berikut.

Tabel.2 Produksi ikan mas menurut kecamatan di Kabupaten Musi Rawas 2016.

NO	Kecamatan	Produksi (Ton)
1.	Suku tengah lakitan ulu trawas	2.623,53
2.	Selangit	1.116,16
3.	Sumber harta	2.509,89
4.	Tugumulyo	21.737,69
5.	Purwodadi	8.965,87
6.	Muara beliti	11.556,54
7.	Tiang Pumpung Kepungut	0
8.	Jayaloka	202,55
9.	Suka karya	247,57
10.	Muara kelingi	510,5
11.	Bulang Tengah Ulu	48,69
12.	Tuah negeri	713,96
13.	Muara lakitan	412,62
14.	Megang sakti	2.850,27
Jumlah		53.485,84

Sumber: *Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas 2017.*

Pada tabel diatas tahun 2016 jumlah produksi ikan di Kabupaten Musi Rawas sebanyak 53485,84, jumlah tersebut merupakan jumlah yang sangat besar. Dalam jumlah tersebut Kecamatan Tugumulyo merupakan kecamatan yang memberikan kontribusi besar pada produksi ikan di Kabupaten Musi Rawas yaitu dengan produksi sebesar 21.737,69. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang paling besar diantara kecamatan lain di Kabupaten Musi Rawas, dapat dilihat pada tabel Kecamatan Tugumulyo merupakan kecamatan dengan produksi ikan terbesar pertama di Kabupaten Musi Rawas. Dari jumlah produksi ikan yang ada di Kabupaten Musi Rawas tersebut tidak hilang dari peran pembudidaya ikan yang ada di Kabupaten Musi Rawas.

Tabel.3 Jumlah pembudidaya ikan menurut usaha dan kecamatan di Kabupaten Musi Rawas, 2016.

NO	Kecamatan	Usaha Petani Ikan			
		Penuh (orang)	Sambilan (orang)	Musiman (orang)	Jumlah (orang)
1.	Suku tangan lakitan ulu trawas	185	51	44	280
2.	Selangit	30	0	0	30
3.	Sumber harta	131	63	63	220
4.	Tugumulyo	444	320	320	1.153
5.	Purwodadi	199	146	146	439
6.	Muara beliti	329	188	188	615
7.	Tiang pumpung kepungut	0	3	3	3
8.	Jayaloka	7	3	3	10
9.	Suka karya	7	3	3	10
10.	Muara kelingi	7	33	33	40
11.	Bulang tengah ulu	6	6	6	12
12.	Tuah negeri	10	46	46	65
13.	Muara lakitan	16	33	33	49
14.	Megang sakti	51	48	48	142
Jumlah		1.422	934	703	3.068

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas 2017.

Dari tingkat produksi yang ada di Kabupaten Musi Rawas terdapat jumlah pembudidaya ikan sebanyak 3.068 di kabupaten musu rawas dengan 1.153 di Kecamatan Tugumulyo, dari jumlah pembudidaya yang ada diseluruh Kabupaten Musi Rawas, Tugumulyo merupakan kecamatan dengan jumlah pembudidaya ikan terbanyak pertama, maka tidak heran jika jumlah produksi ikan di Tugumulyo merupakan yang paling besar.

Pada dasarnya pemanfaatan lahan sawah sangat beragam untuk segala jenis usahatani, namun disamping itu hal utama yang perlu dilihat disini adalah lahan sawah yang sudah panen padi dan merupakan lahan irigasi yang sangat produktif.

Lahan persawahan yang ada di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas umumnya merupakan lahan yang mayoritas dibudidayakan ikan mas setelah panen padi. Di Desa Mataram setiap melakukan

panen padi maka lahan bekas tanaman padi yang sudah dipanen tersebut akan diolah menjadi tempat pembesaran ikan mas. Meskipun tidak semua petani mengolah lahan sawah yang telah dipanen menjadi tempat pembesaran ikan mas namun hanya di desa tersebut petaninya selalu rutin melakukan usaha pembesaran ikan mas di lahan sawah.

Melihat dengan keadaan lahan yang merupakan bekas lahan usahatani padi, serta bagaimana pendapatan petani dengan pembudidayaan ikan mas. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Studi Pemanfaatan Lahan Sawah Setelah Panen Padi Sebagai Tempat Pembesaran Ikan Mas Di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi petani memanfaatkan lahan sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa besar pendapatan petani dari pemanfaatan lahan sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi rawas?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi petani memanfaatkan lahan sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani dari pemanfaatan lahan sawah setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan mas di Desa Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti, sebagai modal pembelajaran dari prakarya tulis yang ditujukan untuk mendapat gelar strata 1 dan sebagai pedoman dalam pembelajaran pembuatan karya tulis atau kritikan, sebagai penambahan wawasan penelitian, serta sebagai referensi penelitian yang sejenis.
2. Untuk masyarakat, sebagai informasi dari adanya pemanfaatan lahan setelah panen sebagai tempat pembesaran ikan mas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rafeah, dan Khaidir Sobri, 2014. *Uahatani agribisnis*. dalam Buku Ajar, Palembang.
- Adrianto, Tuhana Taufiq, 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Global Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Arifin, Z. 2003. *Azolla*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura 2008 *Indonesia Dalam Angka*. Balai Informasi Pertanian Direktorat Jendral Tanaman Pangan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Evy, Ratna, 1997. *Usaha Perikanan di Indonesia*. PT Mutiara Sumber Widia, Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1998. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kasmir, 2009. *Kewirausahaan*. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Khairuman, Dodi sudenda, dan Bambang Gunadi, 2008. *Budidaya Ikan Mas Secara Intensif*, PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Kordi, M. Ghufran H, 2008. *Budi Daya Perairan*. PT Citra Aditiya Bakti, Bandung.
- Mubyarto. 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Planck, N. 1990. *Sosiologi Pertanian*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Prakoso, M. 2000. *Pemberdayaan Petani Dalam Perspektif Pembangunan Kebijakan Dan Strategi Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas*. Jakarta.
- Putri, 2016. *Peningkatan Produksi Ikan Mas (Cyprinus Carpio L) Menggunakan Sistem Budidaya Polikultur Bersama Ikan Nilem (Osteoclihus Hasselti) Di Waduk Cirata Jawa Barat*. Universitas Padjadjaran.
- Setiawan, Angga. 2017. *Studi Kemitraan Petani Padi Di Desa Daya KesumaKecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Simatupang, R.S. 1992. *Pola Tanam Sebagai Upaya Konservasi Lahan*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Sobri, Khaidir, 2015. *Kewirausahaan Agribisnis*. dalam Buku Ajar, Palembang.
- Soeharjo Dan Patong, 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Soekartawi, 1995. *Pembangunan Pertanian*. Rajawali Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Bisnis*.Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, (2013).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sukman, 2005.*Studi Pemanfaatan Lahan Milik Petani Padi Sawah Lebak Untuk Kegiatan Usahatani di Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*.Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Suratiah, K. 2015.*Ilmu Usahatani*.jakarta:Penebar Swadaya
- Susilowati, 2004.*Studi Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Untuk Tanaman Cabai Merah Keriting Pada Musim Kemarau di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*.Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Suyabrata, Sumandi. 1998. *Metode Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Utama, M.Z.H, 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal*. CV Andi Offset, Yogyakarta.